

KUESIONER PENELITIAN

Saya Rica Ardita Yumni, Mahasiswa Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul saat ini saya sedang melakukan penelitian atau skripsi dengan tema “**Efektifitas Edukasi Personal Higiene Melalui Media Celemek Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kepatuhan Penjamah Makanan**”. Manfaat penelitian ini secara garis besar untuk meningkatkan kualitas penyelenggaran makanan dan higiene perorangan dalam bekerja sehingga makanan yang disajikan berkualitas baik. Dalam penelitian ini peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan jawaban responden pada kuesioner.

Demikian penjelasan mengenai penelitian ini, peneliti mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Tangerang,

2018

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

A. Karakteristik Penjamah Makanan

No.Responden

--	--	--	--	--

Nama :
Umur : tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
No.Hp :
Pendidikan : Tidak Sekolah SMA/SMK
 SD Perguruan Tinggi
 SMP/SLTP

Lama Bekerja : tahun

B. Pengetahuan Personal Higiene

Petunjuk pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

B : Benar

S : Salah

No.	Pertanyaan	B	S
1.	Apakah penjamah makanan diperlukan cek kesehatan 6 bulan sekali untuk mengetahui kondisi kesehatan		
2.	Higiene perorangan adalah upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan dari faktor individu		
3.	Penjamah makanan yang menderita batuk, flu, dan diare diperbolehkan menangani makanan karena tidak mencemari makanan		
4.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah menangani makanan tujuannya untuk tangan terlihat bersih dan wangi		
5.	Penjamah makanan perlu memotong kuku yang panjang dan membersihkan kuku yang kotor pada saat bekerja agar kuman tidak berkembang biak		
6.	Pada saat menangani makanan diperbolehkan mencicipi makanan dengan jari		
7.	Pada saat bekerja penjamah makanan diperbolehkan memakai jam atau perhiasan		
8.	Urutan pemakaian alat pelindung diri dimulai dari apron, masker, topi, sarrung tangan, sepatu		
9.	Apakah manfaat dari penjamah makanan memakai perlengkapan khusus seperti pakaian kerja, penutup rambut, celemek, dan <i>safety shoes</i> pada saat bekerja agar menghindari kontaminasi		
10.	Penjamah makanan diperbolehkan		

No.	Pertanyaan	B	S
	merokok pada saat menangani makanan		
11.	pada saat menangani makanan diperbolehkan mengunyah makanan		
12.	Apakah cara menjamah makanan yang telah matang menggunakan alat spatula		
13.	Apakah pada saat diruangan pengolahan makanan penjamah makanan diperbolehkan menyisir rambut agar terlihat rapih		
14.	Apakah penjamah makanan harus menjaga kebersihan diri pada saat bekerja		

C. Sikap Personal Higiene

Petunjuk pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	S	TS
1.	Jika sebelum mengolah makanan, tidak perlu mencuci tangan dengan sabun.		
2.	Kuku dan tangan merupakan salah satu anggota tubuh yang dapat mencemari makanan. Oleh karena itu harus dibersihkan sebelum mengolah makanan.		
3.	Pada saat mengolah makanan, penjamah makanan diperbolehkan menggunakan perhiasan tangan seperti cincin dan gelang		
4.	Cara menjamah makanan sebaiknya tidak menggunakan alat/sarung tangan sekali pakai.		
5.	Pakaian dapat menjadi sumber pencemaran makanan. Sebab itu, setiap		

No.	Pertanyaan	S	TS
	akan menjamah makanan harus memakai pakaian yang bersih.		
6.	Memakai celemek, penutup kepala serta masker akan mengganggu pada saat bekerja		
7.	Pada saat bekerja sebaiknya tidak menggunakan alas kaki, sandal, karena akan menyebabkan licin		
8.	Penjamah makanan pria harus berambut pendek, tidak berkumis dan tidak berjanggut sedangkan penjamah makanan perempuan harus berambut pendek atau jika panjang hendaklah tidak diurai ketika mengolah.		
9.	Penutup rambut tidak diperlukan selama mengolah maupun menyajikan makanan karena tidak akan dapat mengotori makanan tersebut.		
10.	Menyisir pada saat bekerja di perbolehkan untuk menjaga kerapuhan		
11.	Merokok diperbolehkan pada saat bekerja		

Sumber : (Sitepu, 2015)

D. Kepatuhan Personal Higiene Penjamah Makanan (Observasi)

1. Kuku dalam keadaan pendek dan bersih ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan setelah bekerja?

- a. Iya
b. Tidak
3. Tidak memakai perhiasaan atau jam pada saat bekerja?
 a. Iya
b. Tidak
 4. Penjamah makanan memakai celemek pada saat bekerja?
 a. Iya
b. Tidak
 5. Penjamah makanan menggunakan penutup mulut pada saat menangani makanan ?
 a. Iya
b. Tidak
 6. Penjamah makanan menggunakan penutup rambut pada saat menangani makanan ?
 a. Iya
b. Tidak
 7. Penjamah makanan menggunakan sepatu pada saat bekerja?
 a. Iya
b. Tidak
 8. Penjamah makanan tidak merokok pada saat menangani makanan?
 a. Iya
b. Tidak
 9. Penjamah makanan tidak berbicara saat menangani makanan ?
 a. Iya
b. Tidak
 10. Penjamah makanan tidak menggaruk-garuk anggota badan saat menangani makanan?
 a. Iya
b. Tidak
 11. Penjamah makanan menggunakan sendok pada saat mencicipi makanan?
 a. Iya
b. Tidak

Sumber : (Sitepu, 2015)

E. Daya Terima Media

No	Petanyaan	Sangat setuju	setuju	Sangat tidak setuju	Tidak setuju
1.	Menurutmu, bagaimana dengan				

	isi materi yang dijelaskan dalam celemek tentang higiene perorangan?				
2.	Bagaimana dengan ukuran tulisan dalam celemek tentang higiene perorangan?				
3.	Bagaimana gambar-gambar yang terdapat dalam celemek tentang higiene perorangan?				
4.	Bagaimana dengan pemilihan warna yang terdapat dalam celemek tentang higiene perorangan?				
5.	Menurutmu, bagaimana dengan pesan higiene perorangan yang disampaikan dalam celemek?				
6.	Secara keseluruhan apakah kamu menyukai celemek tentang higiene perorangan?				

(Cita, 2014)

KARAKTERISTIK PENJAMAH MAKANAN

Statistics

	Pendidikan	Jenis_Kelamin	Umur	Lama_Bekerja
--	------------	---------------	------	--------------

Valid	29	29	29	29
Missing	0	0	0	0
Mean	2.97	1.03	1.83	.93
Median	3.00	1.00	2.00	1.00
Std. Deviation	.778	.186	.966	.530

Pendidikan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	SD	9	31.0	31.0	31.0
	SMP	12	41.4	41.4	72.4
	SMA	8	27.6	27.6	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	28	96.6	96.6
	wanita	1	3.4	3.4
	Total	29	100.0	100.0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	13	44.8	44.8
	26-35	11	37.9	82.8
	36-45	2	6.9	89.7
	46-55	3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0

Lama_Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2	5	17.2	17.2
	2-10	21	72.4	89.7
	>10	3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0

Uji Normalitas Pengetahuan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Standardized Residual for Pre_Pengetahuan	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
Standardized Residual for Post_Pengetahuan1	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
Standardized Residual for Post_Pengetahuan2	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Standardized Residual for Pre_Pengetahuan	Mean	.0000	.18570
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.3804
		Upper Bound	.3804
	5% Trimmed Mean	.0131	
	Median	-.2142	
	Variance	1.000	
	Std. Deviation	1.0000 0	
	Minimum	-2.08	
	Maximum	1.65	

	Range	3.73	
	Interquartile Range	1.55	
	Skewness	-.113	.434
	Kurtosis	-.630	.845
Standardized Residual for Post_Pengetahuan1	Mean	.0000	.18570
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.3804
		Upper Bound	.3804
	5% Trimmed Mean	.0318	
	Median	.3706	
	Variance	1.000	
	Std. Deviation	1.0000 0	
	Minimum	-2.07	
	Maximum	1.35	
	Range	3.42	
	Interquartile Range	1.71	
	Skewness	-.485	.434
	Kurtosis	-.802	.845
Standardized Residual for Post_Pengetahuan2	Mean	.0000	.18570
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.3804
		Upper Bound	.3804
	5% Trimmed Mean	.0288	
	Median	-.2590	
	Variance	1.000	
	Std. Deviation	1.0000 0	
	Minimum	-1.93	
	Maximum	1.41	
	Range	3.34	
	Interquartile Range	.83	
	Skewness	-.386	.434
	Kurtosis	-.410	.845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Pre_Pengetahuan	.141	29	.148	.955	29	.247
Standardized Residual for Post_Pengetahuan1	.231	29	.000	.918	29	.027
Standardized Residual for Post_Pengetahuan2	.191	29	.008	.904	29	.012

a. Lilliefors Significance Correction

BIVARIAT PENGETAHUAN

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Pengetahuan	8.34	1.610	29
Post_Pengetahuan1	11.24	2.047	29
Post_Pengetahuan2	12.31	1.198	29

Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared	
skor	Pillai's Trace	.819	61.091 ^b	2.000	27.000	.000	.819
	Wilks' Lambda	.181	61.091 ^b	2.000	27.000	.000	.819
	Hotelling's Trace	4.525	61.091 ^b	2.000	27.000	.000	.819
	Roy's Largest Root	4.525	61.091 ^b	2.000	27.000	.000	.819

a. Design: Intercept

Within Subjects Design: skor

b. Exact statistic

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	
skor	Sphericity Assumed	244.161	2	122.080	64.189	.000	.696
	Greenhouse-Geisser	244.161	1.993	122.527	64.189	.000	.696
	Huynh-Feldt	244.161	2.000	122.080	64.189	.000	.696
	Lower-bound	244.161	1.000	244.161	64.189	.000	.696
Error(skor)	Sphericity Assumed	106.506	56	1.902			

Greenhouse-Geisser	106.506	55.796	1.909		
Huynh-Feldt	106.506	56.000	1.902		
Lower-bound	106.506	28.000	3.804		

Pairwise Comparisons

Measure: MEASURE_1

(I) skor	(J) skor	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^b	95% Confidence Interval for Difference ^b	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-2.897*	.373	.000	-3.845	-1.948
	3	-3.966*	.360	.000	-4.881	-3.050
2	1	2.897*	.373	.000	1.948	3.845
	3	-1.069*	.354	.016	-1.971	-.167
3	1	3.966*	.360	.000	3.050	4.881
	2	1.069*	.354	.016	.167	1.971

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the .05 level.

b. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

UJI NORMALITAS SIKAP

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Standardized Residual for Pre_Sikap	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
Standardized Residual for Post_Sikap1	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
Standardized Residual for Post_Sikap2	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
	Mean	.0000	.18570
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	-.3804	
	Upper Bound	.3804	
	5% Trimmed Mean	.0139	
	Median	.2049	
	Variance	1.000	
Standardized Residual for Pre_Sikap	Std. Deviation	1.00000	
	Minimum	-2.44	
	Maximum	2.19	
	Range	4.62	
	Interquartile Range	1.32	
	Skewness	-.159	.434
	Kurtosis	.486	.845
	Mean	.0000	.18570
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	-.3804	
	Upper Bound	.3804	
	5% Trimmed Mean	.0403	
	Median	-.0838	
	Variance	1.000	
Standardized Residual for Post_Sikap1	Std. Deviation	1.00000	
	Minimum	-2.51	
	Maximum	1.54	
	Range	4.05	
	Interquartile Range	1.62	
	Skewness	-.576	.434
	Kurtosis	.152	.845

Mean		.0000	.18570
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.3804	
	Upper Bound	.3804	
5% Trimmed Mean		.0605	
Median		.2865	
Variance		1.000	
Standardized Residual for Post_Sikap2	Std. Deviation	1.00000	
Minimum		-2.21	
Maximum		1.12	
Range		3.32	
Interquartile Range		1.66	
Skewness		-.723	.434
Kurtosis		-.199	.845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Pre_Sikap	.152	29	.085	.961	29	.356
Standardized Residual for Post_Sikap1	.191	29	.008	.922	29	.035
Standardized Residual for Post_Sikap2	.233	29	.000	.875	29	.003

a. Lilliefors Significance Correction

BIVARIAT SIKAP

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N

Pre_Sikap	6.69		1.514		29
Post_Sikap1	9.10		1.235		29
Post_Sikap2	9.66		1.203		29

Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
skor	Pillai's Trace	.825	63.830 ^b	2.000	27.000	.000	.825	127.660
	Wilks' Lambda	.175	63.830 ^b	2.000	27.000	.000	.825	127.660
	Hotelling's Trace	4.728	63.830 ^b	2.000	27.000	.000	.825	127.660
	Roy's Largest Root	4.728	63.830 ^b	2.000	27.000	.000	.825	127.660

a. Design: Intercept

Within Subjects Design: skor

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = .05

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^a	
skor	Sphericity Assumed	144.276	2	72.138	74.272	.000	.726	148.544	1.000
	Greenhouse-Geisser	144.276	1.617	89.242	74.272	.000	.726	120.074	1.000
	Huynh-Feldt	144.276	1.701	84.808	74.272	.000	.726	126.353	1.000
	Lower-bound	144.276	1.000	144.276	74.272	.000	.726	74.272	1.000
Error(skor)	Sphericity Assumed	54.391	56	.971					
	Greenhouse-Geisser	54.391	45.267	1.202					
	Huynh-Feldt	54.391	47.634	1.142					
	Lower-bound	54.391	28.000	1.943					

a. Computed using alpha = .05

Pairwise Comparisons

Measure: MEASURE_1

(I) skor	(J) skor	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^b	95% Confidence Interval for Difference ^b	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-2.414*	.308	.000	-3.198	-1.629
	3	-2.966*	.260	.000	-3.628	-2.303
	1	2.414*	.308	.000	1.629	3.198
	3	-.552*	.196	.026	-1.051	-.053
2	3	2.966*	.260	.000	2.303	3.628
	1	.552*	.196	.026	.053	1.051
3	2					

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the .05 level.

b. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

KEPATUHAN HIGIENE

Statistics

	Kuku	Mencucitan gan	tidak me makaip erhiasan	Memak aiCelem ek	Menggu nakanPenutup Rambut	Menggu nakanPenutup Mulut	Meng gunak anSep atu	Tidak Merok ok	TidakB erbicara	Tidak Menggaruk-garuk badan	Menggun akanSend ok
Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
N Mis sing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.86	.86	.83	1.00	.79	.00	1.00	1.00	.79	.90	.69
Median	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Std. Deviation	.351	.351	.384	.000	.412	.000	.000	.000	.412	.310	.471
Minimum	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
Maximum	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Kuku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak patuh	4	13.8	13.8	13.8
Valid Patuh	25	86.2	86.2	100.0
Total	29	100.0	100.0	

mencucitangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak patuh	4	13.8	13.8	13.8
Valid patuh	25	86.2	86.2	100.0
Total	29	100.0	100.0	

tidakmemakaiperhiasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak patuh	5	17.2	17.2	17.2

patuh	24	82.8	82.8	100.0
Total	29	100.0	100.0	

MemakaiCelemek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid patuh	29	100.0	100.0	100.0

MenggunakanPenutupRambut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak patuh	6	20.7	20.7	20.7
Valid patuh	23	79.3	79.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

MenggunakanPenutupMulut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak patuh	29	100.0	100.0	100.0

MenggunakanSepatu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid patuh	29	100.0	100.0	100.0

TidakMerokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid patuh	29	100.0	100.0	100.0

TidakBerbicara

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak patuh	6	20.7	20.7	20.7
Valid patuh	23	79.3	79.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Tidak Menggaruk Garuk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak patuh	3	10.3	10.3	10.3
Valid patuh	26	89.7	89.7	100.0
Total	29	100.0	100.0	

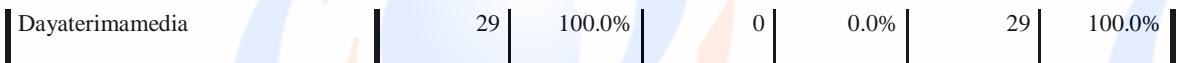
Menggunakan Sendok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak patuh	9	31.0	31.0	31.0
Valid patuh	20	69.0	69.0	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Daya Terima Media Terhadap Kepatuhan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kepatuhan higienis perorangan	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%



Descriptives

	Statistic	Std. Error
Mean	8.79	.240
95% Confidence Interval for Mean		
Lower Bound	8.30	
Upper Bound	9.28	
5% Trimmed Mean	8.88	
Median	9.00	
Variance	1.670	
Std. Deviation	1.292	
Minimum	6	
Maximum	10	
Range	4	
Interquartile Range	2	
Skewness	-.759	.434
Kurtosis	-.484	.845
Mean	17.00	.358
95% Confidence Interval for Mean		
Lower Bound	16.27	
Upper Bound	17.73	
5% Trimmed Mean	17.11	
Median	17.00	
Variance	3.714	
Std. Deviation	1.927	

Minimum	12
Maximum	20
Range	8
Interquartile Range	4
Skewness	-.836
Kurtosis	.434
	.845
.371	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kepatuhanhigieneperorangan	.239	29	.000	.837	29	.000
Dayaterimamedia	.224	29	.001	.907	29	.014

a. Lilliefors Significance Correction

Correlations

		kepatuhanhigieneperorangan	Dayaterimamedia
kepatuhanhigieneperorangan	Pearson Correlation	1	-.072
	Sig. (2-tailed)		.712
	N	29	29
Dayaterimamedia	Pearson Correlation	-.072	1
	Sig. (2-tailed)	.712	
	N	29	29







DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL
KOMISI ETIK PENELITIAN

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510

Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0332-18.323/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2018

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

EFEKTIFITAS EDUKASI HIGIENE PERORANGAN MELALUI MEDIA CELEMEK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KEPATUHAN PENJAMAH MAKANAN DI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

Peneliti Utama : Rica Ardita Yumni

Pembimbing : Prita Dhyani Swamilaksita, SP., M.Si.

Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 31 Juli 2018

Ketua



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

* Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

** Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

P.O. Box 509 Tangerang 15001
Telp. (021) 598-2203/2204/2205, Fax. (021) 598-2234
e-mail : stpi@stpicurug.ac.id - http://www.stpicurug.ac.id

Nomor : UM-202/11/10/STPI-2018
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Curug, 31 Juli 2018

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu
Kesehatan Universitas Esa Unggul

di-

J A K A R T A

1. Mendasari surat Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Nomor 199/DKN/FIKES/Gizi/UEU/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : Rica Ardita Yumni
NIM : 201432032

2. Terkait butir 1 (satu) di atas, pada prinsipnya Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dapat menerima permohonan dimaksud. Adapun Jadwal Pelaksanaannya dimulai tanggal 01 s/d 31 Agustus 2018.
3. Demikian disampaikan, atas perhatinya diucapkan terima kasih.

An. KETUA SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA
Kepala Bagian Administrasi Umum



DWI LESTARI N, S.SiT.,M.MT
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19731228 199602 2 001

Tembusan :
Ka. STPI

(86)

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA
CURUG-TANGERANG**

N O T A - D I N A S

Nomor : ND/ 66 /VII/STPI-2018

Kepada Yth : Koordinator Asrama
Dari : Kasubag TU & Kepegawaian
Perihal : Izin Penelitian

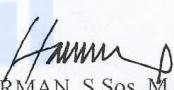
1. Disampaikan dengan hormat mahasiswa Universitas Esa Unggul untuk melaksanakan Penelitian atas nama :

Nama : RICA ARDITA YUMNI
NIM : 201432032

2. Terkait butir 1 (Satu) diatas, kiranya Koordinator Asrama dapat membantu pelaksanaan Penelitian dimaksud yang akan dilaksanakan pada tanggal 01 s/d 31 Agustus 2018.
3. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Curug, 31 Juli 2018

KASUBAG TU & KEPEGAWAIAN
Pelaksana Tugas


SUJERMAN, S.Sos, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19690711 199103 1 002

1 Agustus 2018

86/ ASRAMA / VII / 2018